BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Taman Nasional Kepulauan Seribu adalah kawasan pelestarian alam bahari di Indonesia yang terletak kurang lebih 45 km pada lokasi geografis 5°23'-5°40' LS, 106°25'-106°37' BT sebelah utara Jakarta. Secara administratif kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu berada dalam wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, terletak di Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, tepatnya di tiga kelurahan yaitu Pulau Panggang, Pulau Kelapa, dan Pulau Harapan. Secara geografis Taman Nasional ini terletak pada 5°24'-5°45' LS, 106°25'-106°40' BT' dan mencakup luas 107.489 ha (SK Menteri Kehutanan Nomor 6310/Kpts-II/2002), yang terdiri dari wilayah perairan laut seluas 107.489.ha (22,65% dari luas perairan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu) dan 2 pulau (Pulau Penjaliran Barat dan Pulau Penjaliran Timur) seluas 39,50 ha. Dengan demikian, pulau-pulau lain (wilayah daratan) yang berjumlah 108 yang tidak termasuk dalam kawasan Taman Nasional Kepulauan Seribu (Jordan, 1998 : 81).

Pulau Kotok merupakan bagian dari Taman Nasional Kepulauan Seribu yang berperan sebagai destinasi wisata sekaligus kawasan konservasi. Kualitas potensi laut Pulau Kotok sebagai contoh pulau karang dengan vegetasi yang masih asli, laut yang jernih dan formasi batu karang berwarna-warni sehingga menjadi tujuan utama dan daya tarik bagi para penyelam. Pulau Kotok termasuk ke dalam gugusan paling utara dari Jakarta. Pulau Kotok dapat ditempuh sekitar 45 menit dari Teluk Jakarta jika cuaca tidak berombak. Perjalanan menuju Kepulauan seribu dapat ditempuh dengan menggunakan *Agency Travel Tour* melalui pemesanan *online* di *website* atau dapat menaiki kapal dari Muara Angke. Untuk sampai ke Muara Angke melewati kawasan Kota Tua dan Pluit dapat ditempuh menggunakan TransJakarta atau menggunakan angkot dari arah Grogol dengan nomor B 01 rute Grogol-Muara Angke. Perjalanan dari pelabuhan Muara Angke menuju ke Pulau Pramuka dapat ditempuh kira-kira kurang lebih 2 jam perjalanan, kemudian dari Pulau Pramuka lanjut menggunakan

kapal kecil menuju Pulau Kotok besar. Banyak juga dari sebagian masyarakat yang belum mengetahui penangkaran pulau kotok, hasil penelusuran yang telah di temukan kebanyakan masyarakat hanya mengetahui pulau kotok hanya sebatas resort dan tak jarang banyak juga yang belum mengetahui dimana posisi pulau kotok tersebut dan apa pulau kotok itu.

Pulau Kotok yang sebagian besar adalah salah satu *resort* di Pulau Seribu. Pulau Kotok mempunyai keunikan tersendiri karena ada *Cottage* berbentuk *Tree House* yang dibangun diatas pohon besar sehingga para wisatawan bisa lebih jauh memandang indahnya laut dan alam Pulau Kotok. Selain terdapat sebuah *resort*, di pulau tersebut terdapat penangkaran burung elang bondol yang merupakan maskot kota DKI Jakarta.

Di kawasan Pulau Kotok, burung yang terkenal buas ini dirawat dengan baik. Perawatan dilakukan hingga burung-burung tersebut dapat kembali ke habitat aslinya. Perawatan dan pemeliharaan yang baik secara berkala untuk elang bondol di Pulau Kotok mampu membantu pelestarian elang yang dapat terbang hingga mencapai ketinggian 1.500 meter ini. Kandang yang terbuat dari *net* dibangun mirip dengan habitat asli elang bondol ini dilakukan untuk membuat elang seakan hidup di alamnya dan membuat elang dapat beradaptasi kembali dengan suasana kehidupan aslinya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa hal yang menjadi masalah dalam penangkaran ini, yaitu sebagai berikut:

- Kurangnya pengetahuan tentang penangkaran yang ada di Pulau Kotok
- Kurangnya informasi tentang keberadaan penangkaran di Pulau Kotok
- Kurangnya informasi tentang letak dan akses menuju lokasi penangkaran di Pulau Kotok

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam perancangan adalah bagaimana mengenalkan masyarakat tentang pulau kotok sehingga Pulau Kotok yang belum banyak orang ketahui dapat di informasikan tentang adanya penangkaran elang di pulau tersebut.

I.4 Batasan Masalah

Perancangan berfokus pada pengenalan isi dari keindahan Pulau Kotok dan lembaga yang mengembangkan pulau tersebut.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari perancangan ini adalah:

- Untuk menjadikan penangkaran burung elang di pulau kotok kepulauan seribu sebagai salah satu penangkaran elang yang dapat diketahui masyarakat pada umumnya.
- Agar masyarakat mengetahui potensi keindahan alam Pulau Kotok yang juga merupakan sebuah penangkaran burung elang yang layak, khususnya masyarakat jakarta.

I.5.2 Manfaat Perancangan

- Pulau Kotok menjadi pulau yang dikenal di kalangan masyarakat luas.
- Banyaknya simpatisan yang akan menjadi donatur bagi kelangsungan elang di penangkaran Pulau Kotok.